

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI
PECAHAN KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

HASIP BAITUL KHORIAH

1711100063

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI
PECAHAN KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Hasip Baitul Khoriah

1711100063

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd

Pembimbing II : Hasan Sastra Negara, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika materi pecahan. Matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga perlu dikuasai dengan baik, namun sebagian besar peserta didik menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit diperkuat dengan hasil belajar yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas IV SD Negeri Karya Basuki, diharapkan dapat memberikan masukan untuk tindakan lebih lanjut untuk mengatasi kesulitan belajar matematika materi pecahan dengan tepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV tahun ajaran 2021/2022 SD Negeri Karya Basuki. Peneliti mengambil 6 peserta didik yang dijadikan sebagai sampel yang dipilih berdasarkan kriteria kemampuan tinggi, sedang dan rendah masing-masing 2 peserta didik dari setiap kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah soal tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor internal diantaranya, intelegensi, minat belajar, kesehatan tubuh dan motivasi belajar. Faktor eksternal diantaranya kurangnya perhatian orang tua, penyajian materi pembelajaran kurang menarik, metode pembelajaran kurang bervariasi dan media pembelajaran digunakan. Rekomendasi upaya untuk mengatasi kesulitan belajar berasal dari peserta didik dilakukan dengan menciptakan *conditional*, kesulitan yang berasal dari sistem pembelajaran dan metode belajar dilakukan dengan melakukan remedial. Kesulitan belajar matematika pada materi pecahan yang dialami peserta didik disebabkan oleh kesulitan dalam pemahaman visual dimana peserta didik kesulitan membedakan serta membaca tanda-tanda dan simbol-simbol matematika. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengoperasikan bilangan meskipun sederhana.

Kata Kunci : *Kesulitan Belajar, Faktor-Faktor Kesulitan Belajar, Matematika.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
PADA MATERI PECAHAN KELAS IV SEKOLAH
DASAR**
Nama : Hasip Baitul Khoriah
NPM : 1711100063
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Nurul Hidayah, M. Pd
NIP. 197805052011012006


Hasan Sastra Negara, M. Pd
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Svonidiah Irfianti, M. Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN KELAS IV SEKOLAH DASAR** yang disusun oleh: **HASIP BAITUL KHORIAH, NPM. 1711100063**, Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden, Intan Lampung pada hari Kamis, Tanggal **04 November 2021** pukul **15.00-17.00 WIB**, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....)



Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd, I (.....)

Penguji Utama : Ahmad Sodik, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M. Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NPM. 196408261988032002


MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S Al-Insyirah [94]: 5-6).¹



¹ Al-Insyirah Qur'an, *Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan Mudah* (Bandung: PT. Cordoba, 2021), h. 596.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Nur Salim dan Ibunda Mu'awanah atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, harapan, dan kepercayaan yang diberikan kepadaku.
2. Adik-adik sedarahku Alfian Abdur Rohman, Nur Aina dan Nur Aini serta keluarga besar yang telah melimpahkan doa dan dukungan kepadaku.
3. Orang terdekat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat juga saling mendoakan.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung tempatku menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Hasip Baitul Khoiriah terlahir dari pasangan Bapak Nur Salim dan Ibu Mu'awanah pada tanggal 19 Desember 1998 di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Putri pertama dari 4 bersaudara. Pendidikan taman kanak-kanak di TK Kasih Ibu Karya Basuki, pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Ngestikarya, pendidikan sekolah menengah di SMP N 1 Waway Karya, pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Waway Karya diselesaikan pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis menyukai hal yang berkaitan dengan dunia anak-anak, dengan demikian ia memilih program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan bercita-cita menjadi pendidik seperti yang diharapkan oleh kedua orang tuanya.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata- Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Tanjung Wangi, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 10 Bandar Lampung. Pada pertengahan tahun 2021 penulis melakukan penelitian skripsi di SD Negeri Karya Basuki.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang serta memanjatkan puja dan puji syukur atas limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Urutan Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar”** dengan lancar. Sholawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., dan para sahabatnya yang telah memberi tauladan baik. Semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa’at dalam menuntut ilmu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan oleh karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini yang sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan juga bagi penulis pada khususnya. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi guna menyelesaikan studi strata 1 diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN R, Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Syofnidah Ifriyanti, M. Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M. Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Hasan Sastra Negara, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberi saran dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepala sekolah SD Negeri Karya Basuki Bapak Pargono, S. Pd.SD, beserta Guru dan Staff TU yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Sahabat tercinta: Alif Masukuri, Yani Susilawati, Ayu Novita Putri, Yoga Arif Rapidho, Wiwin Oktasari, Ervin Virnando, Elkana Adi Kusuma yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharap saran dan kritikan, guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga penyusunan skripsi ini memberikan sumbangsih yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 04 November 2021
Penyusun

Hasip Baitul Khoriah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
I. Metode Penelitian.....	8
J. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kesulitan Belajar	15
1. Hakikat Kesulitan Belajar	15
2. Indikator Kesulitan Belajar	17
3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	19
B. Pembelajaran Matematika SD	24
1. Hakikat Matematika	24
2. Tujuan Matematika SD	25
C. Kesulitan Belajar Matematika	26
1. Hakikat Kesulitan Belajar Matematika	26
2. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar Matematika.....	26
D. Diagnosis Kesulitan Belajar	28

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gabaran Umum Objek.....	50
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri Karya Basuki	30

2. Profil SD Negeri Karya Basuki	30
3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Karya Basuki	30
4. Keadaan Pendidik SD Negeri Karya Basuki	30
5. Keadaan Peserta Didik SD Negeri Karya Basuki	31
6. Sarana dan Prasarana SD Negeri Karya Basuki	32
B. Data Penelitian	33
 BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	35
B. Temuan Penelitian	51
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	55
B. Rekomendasi	55
 DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 Kriteria Pengelompokan Peserta Didik	10
Tabel 1.2 subjek penelitian	10
Tabel 3.1 Keadaan Pendidik SD Negeri Karya Basuki	31
Tabel 3.2 data peserta didik SD Negeri Karya Basuki	31
Tabel 3.3 jumlah kelulusan peserta didik SD Negeri Karya Basuki	32
Tabel 3.4 data pendaftar peserta didik baru SD Negeri Karya Basuki	32
Tabel 3.5 ruang dan gedung	32
Tabel 3.6 lahan non bangunan	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman	12
Gambar 4.1 Hasil tes Az.T2 peserta didik dengan kemampuan tinggi	35
Gambar 4.2 Hasil tes R.T1 peserta didik dengan kemampuan tinggi	36
Gambar 4.3 Hasil tes N.S1 peserta didik dengan kemampuan sedang.....	36
Gambar 4.4 Hasil tes Ap.S2 peserta didik dengan kemampuan sedang	37
Gambar 4.5 Hasil tes A.R1 peserta didik dengan kemampuan rendah	37
Gambar 4.6 Hasil tes K.R2 peserta didik dengan kemampuan rendah	38
Gambar 4.7 pembelajaran matematika materi pecahan.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nota Dinas Judul	60
Lampiran 2. Dokumentasi pra penelitian	61
Lampiran 3. Surat Izin pra penelitian	62
Lampiran 4. Surat Izin penelitian	63
Lampiran 5 Surat Balasan Pra Penelitian	64
Lampiran 6. Surat balasan penelitian	65
Lampiran 7. Instrumen Soal Tes	66
Lampiran 8 Intrumen Wawancara Peserta Didik	66
Lampiran 9 Intrumen Wawancara Pendidik.....	67
Lampiran 8 Hasil Wawancara Peserta Didik.....	68
Lampiran 9 Hasil Wawancara Pendidik.....	85
Lampiran 10 Dukumentasi Penelitian	90
Lampiran 11 RPP	96
Lampiran 12. Silabus.....	97
Lampiran 13 Berita Acara Validasi.....	98
Lampiran 14 Surat Tugas Validasi	99
Lampiran 15. Surat Pengantar Validasi.....	100



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada penegasan judul ini, penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi yang berupa pengertian untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini. Judul merupakan hal yang sangat penting dalam karya ilmiah, karna judul akan memberikan gambaran tentang isi dari keseluruhan skripsi. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar”**. Penegasan dan batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis

Pengertian analisis merupakan sebuah proses mencari dan menyusun suatu data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.² Peneliti berpendapat bahwa analisis adalah suatu proses menjabarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian menjelaskan hasil penelitian tersebut secara sistematis dan terperinci sehingga diperoleh kesimpulan.

2. Kesulitan Belajar

Pengertian kesulitan belajar adalah suatu kondisi terjadinya penyimpangan antara kemampuan yang sebenarnya dimiliki dengan prestasi yang ditunjukkan yang termanifestasi pada tiga bidang akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Sedangkan menurut peneliti pengertian kesulitan belajar adalah ketidak mampuan peserta didik untuk memahami suatu pembelajaran, serta kecenderungan peserta didik yang menimbulkan penghambat dalam proses pembelajaran itu sendiri.

3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Faktor kesulitan belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi kecerdasan peserta didik, minat belajar, motivasi belajar, kesehatan tubuh, dan kemampuan penginderaan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik meliputi variasi mengajar guru, sarana dan prasarana belajar, media pembelajaran dan lingkungan keluarga.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 334.

4. Matematika

Pengertian Pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar yang memiliki rencana terstruktur dengan melibatkan pikiran, aktifitas dalam pengembangan kemampuan pemecahan masalah serta penyampaian informasi gagasan. Menurut peneliti pengertian pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang mengenai bilangan-bilangan dan angka-angka yang prosesnya melalui berhitung dan bernalar dan memiliki hasil yang sudah pasti dan tidak dapat dikarang hasilnya.

B. Latar Belakang Masalah

Disadari ataupun tidak, pendidikan merupakan hal terpenting untuk membentuk kepribadian.³ Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu sistem perubahan sikap dan prilaku seseorang ataupun golongan dalam upaya mendewasakan individu melalui pengajaran untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kepentingan.

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.⁴

"Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".⁵

Dilain pihak Oemar Hamalik menjelaskan bahwa Pendidikan ialah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat".⁶

Dari definisi diatas bisa disimpulkan jika pendidikan ialah proses mengembangkan semua kemampuan serta tingkah laku manusia melalui pengajaran dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, dan berilmu pengetahuan melalui proses belajar dan pembelajaran, mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban

³ Inanna, "Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral". *JEKPEJN Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (Januari 2018), h. 28.

⁴ Abdillah, Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI, 2019), h. 23-24.

⁵ "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

⁶ Abdillah, Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya ...*, h. 24.

bangsa yang bermartabat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انْزَلُوا فَانْزَلُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.(Q.S Al-Mujadilah [58]: 11)⁷

Ayat diatas tidak menyebut dengan pasti jika Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang berilmu dan memastikan bahwa mereka mempunyai derajat-derajat yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Ayat diatas bermakna kaum beriman dibagi menjadi dua kelompok besar, kelompok hanya sekedar beriman dan beramal sholeh serta yang kedua beriman serta beramal sholeh serta mempunyai ilmu pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini diangkat lebih tinggi bukan hanya sebab nilai ilmu yang dimilikinya, tetapi karena amal dan pengajarannya kepada orang lain, baik dengan lisan, ataupun tulisan, ataupun pun dengan keteladanan. Ilmu yang dimaksud dengan ayat diatas bukan hanya ilmu agama, tetapi ilmu apa saja yang bermanfaat.

Dalam mengeyam pendidikan formal tentu kita tidak terlepas dari pelajaran matematika. Matematika ialah pelajaran yang dipelajari oleh siswa dari SD hingga SLTA dan bahkan Perguruan Tinggi. Menurut Masykur dan Fathani matematika merupakan ilmu universal yang mempelajari angka-angka dan perhitungannya serta mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.⁸ Untuk menguasai dan menciptakan itu, pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik sejak Sekolah Dasar (SD), untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama. Dalam agama Islam juga diperintahkan untuk mempelajari matematika, sebagaimana firman Allah SWT dalam dalam surat Yunus ayat 5:

⁷ Al-Mujadilah Qur'an, Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan Mudah, h. 543.

⁸ Meta Fidayanti, Ali Shodiqin, Suyitno YP, “Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan”. *Journal Of Lesson And Learning Studies P-ISSN : 2615-6148, E-ISSN : 2615-7330*, Vol. 3, No. 1 (2020), h. 89.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَتَّازِلَ لِتَعْلَمُوا ۚ عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ مَا

خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ آيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: “Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui”. (Q.S Yunus [10]: 5)⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Dialah Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi. Kedua sifat benda ini (matahari dan bulan) yang telah ditentukan tempat persinggahannya, maka dimaksudkan untuk mengetahui perhitungan waktu, perhitungan bulan, ataupun hari supaya kita dapat menetapkan ibadah dan muamalah, baik yang terkait dengan harta dan kemajuan lainnya. Adanya pengetahuan tentang bilangan tahun dan perhitungan waktu, hal ini menunjukkan bahwa ilmu falak termasuk golongan ilmu-ilmu yang wajib dipelajari.

Matematika disadari sangat penting peranannya. Seperti yang dikatakan Pakling bahwa matematika ialah suatu cara untuk menemukan suatu jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia.¹⁰ Melihat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari maka diperlukan kualitas pembelajaran matematika yang mumpuni.

Salah satu materi penting dalam matematika adalah pecahan. Pecahan menjadi landasan bagi peserta didik dalam mempelajari matematika selanjutnya seperti persen, rasio, dan aljabar. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam pecahan dapat mengakibatkan kesulitan bagi peserta didik dalam memecahkan masalah matematika lainnya. Behr dan Post menyatakan peserta didik dapat mengalami kesulitan dalam mempelajari aljabar karena kurangnya pemahaman mereka dalam pecahan. Pecahan penting bagi peserta didik, namun beberapa kesulitan masih sering muncul ketika mempelajarinya.

Dalam laporan *Program International Assessment (PISA)* di bawah *Organization Economic Corporation dan Development* pada tahun 2018. Kemampuan matematika pelajar di Indonesia berada dalam peringkat 72 dari 78 negara.¹¹ Hal ini menunjukan bahwa rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan matematika pelajar Indonesia yang rendah. Hal ini menandakan bahwa

⁹ Yunus Qur'an, *Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan Mudah*, h. 208.

¹⁰ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosa, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h. 203.

¹¹ Yohanes Enggar Harususilo “Skor PISA 2018 Daftar Peringkat Kemampuan Matematika, Berapa Rapor Indonesia” (On-Line) tersedia di: <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/07/09425411/skor-pisa-2018-daftar-peringkat-kemampuan-matematika-berapa-rapor-indonesia> (19 Desember 2020).

adanya kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik selama proses belajar. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Al-Insyirah Ayat 5:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”. (Q.S Al-Insyirah [94]: 5)¹²

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai manusia yang diberi akal dan fikiran maka kita wajib berusaha atas kesulitan yang dihadapi. Karena Allah SWT memberitahukan bahwa bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Serta tidak akan memberikan Allah SWT tidak akan memberikan ujian ataupun kesulitan diluar kemampuan yang dimiliki.

Masalah kesulitan dalam belajar merupakan masalah umum yang dapat terjadi di dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan belajar ialah suatu kondisi dimana peserta didik tidak belajar sebagai mestinya karena ada gangguan tertentu. Menurut Nursalam kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya kendala-kendala yang muncul untuk mencapai suatu hasil belajar, baik dari aspek psikologis, sosiologis, maupun fisiologis dalam keseluruhan proses pembelajaran.¹³

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat 64% peserta didik dengan hasil belajar di bawah kriteria ketuntasan minumum (KKM). Hal ini menunjukan bahwa adanya gejala kesulitan belajar matematika yang dialami oleh peserta didik pada saat belajar materi pecahan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas IV SD Negeri Karya Basuki bahwa terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika pada materi pecahan. Menurut penuturan guru kelas IV SD Negeri Karya Basuki selama mengajar faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami oleh peserta didik disebabkan oleh peserta didik menganggap sulit pelajaran matematika dan peserta didik tidak tertarik dengan pelajaran matematika. Sehingga hal ini menyebabkan peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas IV SD Negeri Karya Basuki bahwa terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada saat memahami materi pecahan. Hal ini berdampak pada kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal latihan sehingga hasil belajar tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum yang diberlakukan (KKM).

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, maka kesulitan belajar yang dialami oleh peserta

¹² Al-Insyirah Qur'an, *Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan Mudah*, h. 596.

¹³ Nursalam, “Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Studi pada Siswa SD/MI Kota Makasar”. *Jurnal Ilmi Tarbiyah dan Keguruan P- ISSN : 1979 – 3472, E-ISSN: 2580 – 5223, Vol. 19, No. 1 (2017)*, h. 3.

didik perlu dideteksi sedini mungkin. Dengan mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang peserta didik alami maka diharapkan akan ada upaya yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi pecahan.

Berkaitan dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar”**.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, identifikasi masalah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Peserta didik tidak tertarik dengan pelajaran matematika
2. Peserta didik menganggap sulit pelajaran matematika materi pecahan.
3. Hasil belajar matematika pada materi pecahan cenderung rendah dibanding KKM yang diberlakukan.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian lebih lebih terfokus mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian yang dilaksanakan akan dibatasi pada analisis kesulitan belajar matematika pada materi pecahan kelas IV Sekolah Dasar.

E. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam Penulisan Skripsi ini ialah:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada materi pecahan kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi pecahan kelas IV Sekolah Dasar?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengetahui fakto-faktor kesulitan belajar matematika pada materi pecahan yang dialami peserta didik.
2. Mengungkap upaya yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar matematik pada materi pecahan kelas IV Sekolah Dasar.

G. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat antara lain ialah:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan tentang faktor penyebab kesulitan belajar matematika di kelas, yang akan bermanfaat bagi peneliti saat mengajar di madrasah.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memaparkan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengetahui kesulitan belajarnya dan diharapkan mampu mengatasinya.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini akan memberikan informasi tentang faktor-faktor kesulitan belajar matematika pada materi pecahan yang dialami peserta didik kelas IV SD Negeri Karya Basuki. Dengan mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik, maka pendidik diharapkan mampu mengatasi masalah ini dengan tepat.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai faktor-faktor kesulitan belajar matematika pada materi pecahan yang dialami peserta didik, agar dapat mengevaluasi proses pembelajaran. Sekolah juga dapat melaksanakan tindakan lain untuk mengetahui kesulitan belajar masing-masing siswa sejak dini agar segera dapat ditangani.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya serta memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor kesulitan belajar matematika dan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi pecahan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian ini peneliti mengambil referensi dari dari penelitian kualitatif yang dilaksanakan oleh:

1. Oleh Andri, Dwi Cahyani Wibowo, Yofa Agia, dengan judul jurnal “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 25 Rajang Begantung II” penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yang menunjukkan jika faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika bersumber dari faktor internal dan eksternal. Upaya yang dilaksanakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika ialah dengan melaksanakan remedial. Tingkat

kesulitan belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Rajang Begantung termasuk dalam kategori sangat sulit.¹⁴

2. Oleh Lale Aprihatin, Muh Yazid, Saprudin Jauhari, dengan judul jurnal “Diagnosa Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NW Pancor Kopong NTB” jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian deskriptif yang menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini dikarenakan terdapat perubahan kurikulum 2013 yang membuat siswa harus beradaptasi karena belum terbiasa memakai kurikulum terbaru.¹⁵
3. Oleh Indah Sri Purwati dan Frita Devi Asriyanti dengan judul jurnal “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar” jenis penelitian yang dipakai deskriptif kualitatif yang menunjukkan bahwa 55,93% kesulitan belajar internal dan 59,2% kesulitan belajar eksternal. Analisis data hasil menunjukkan bahwa 36% siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika pada ranah kognitif.¹⁶
4. Oleh Yakina, Tuti Kurniawati dan Raudhatul Fadhillah dengan judul jurnal “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang” penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar meliputi, faktor internal sebesar 59,25% (cukup mempengaruhi), sedangkan faktor eksternal sebesar 85,4% (tidak berpengaruh).¹⁷

I. Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karya Basuki yang beralamat di Jln. Karya Tani, kecamatan Waway Karya, kabupaten Lampung Timur. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, dilaksanakan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan.

¹⁴ Andri, Dwi Cahyani Wibowo, Yofa Agia, “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 25 Rajang Begantung II”. *J-PiMat*, Vol. 2 No. 2 (November 2020).

¹⁵ Lale Aprihatin, Muh Yazid, Saprudin Jauhari, “Diagnosa Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NW Pancor Kopong NTB”. *Prima Magister Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 (19 Maret 2020).

¹⁶ Indah Sri Purwati dan Frita Devi Asriyanti, “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. *Crossref: Jurnal Kajian Teori dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 29 No. 1 (Mei 2020).

¹⁷ Yakina, Tuti Kurniawati dan Raudhatul Fadhillah, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang”. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, Vol. 5 No. 2 (Agustus 2017).

2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun objek yang mempunyai kualitas serta karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu diambil kesimpulannya.¹⁸ Populasi pada peneliti ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Karya Basuki tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 25 peserta didik.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dapat benar-benar mewakili populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti.¹⁹ Sampel pada penelitian ini berjumlah 6 peserta didik kelas IV SD Negeri Karya Basuki.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu cara yang digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling*, dengan menggunakan teknik *Purpose Sampling*. Peneliti menggunakan teknik *purpose Sampling* untuk menentukan sampel yang digunakan berdasarkan kriteria peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Arikunto menjelaskan tahapan-tahapan mengelompokkan peserta didik dalam kemampuan tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

- 1) Menjumlah semua nilai matematika pada raport
- 2) Mencari nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (deviasi standart)
- 3) Nilai rata-rata siswa dihitung dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata skor peserta didik

n : Banyaknya peserta didik

x_i : Data ke i

117. ¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.

¹⁹ *Ibid*, h. 118.

$i: 1, 2, 3, 4, \dots, n$

Untuk simpangan baku dihitung dengan rumus :

$$DS = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}\right)^2}$$

4) Menentukan batas kelompok

Secara umum penentuan batas-batas kelompok dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Skor (s)	Kelompok
$s \geq (\bar{x} + DS)$	Tinggi
$(\bar{x} - DS) < s < (\bar{x} + DS)$	Sedang
$s < (\bar{x} - DS)$	Rendah

Tabel. 1.1 Kriteria Pengelompokan Peserta Didik

Keterangan:

s : Skor peserta didik

\bar{x} : Rata-rata skor peserta didik

DS : Deviasi Standart

- Kelompok tinggi adalah peserta didik yang memiliki skor lebih atau sama dengan skor rata-rata ditambah deviasi standart ke atas.
- Kelompok sedang adalah peserta didik yang memiliki skor antara skor rata-rata dikurangi deviasi standart dan skor rata-rata ditambah deviasi standart.
- Kelompok rendah adalah peserta didik yang memiliki skor kurang dari atau sama dengan skor rata-rata dikurangi deviasi standart ke bawah.

Adapun peserta didik sebagai subjek penelitian ini dapat dilihat dalam rincian pada tabel.

No.	Nama	Kategori
1	R.T1	Tinggi
2	Az.T2	Tinggi
3	N.S1	Sedang
4	Ap.S2	Sedang
5	A.R1	Rendah
6	K.R2	Rendah

Tabel 1.2 subjek penelitian

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian penulis membaginya menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer sendiri didapatkan dari narasumber atau responden, yaitu orang yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil data primer dari hasil wawancara dengan Pendidik Matematika kelas IV, dan Peserta didik Kelas IV untuk mendapatkan informasi mengenai fakta penyebab kesulitan belajar matematika pada materi pecahan.

b. Sumber Data Sekunder

Data skunder adalah, data-data yang sudah ada/tersedia yang dapat diperoleh peneliti dengan cara melakukan observasi dan membaca. Data sekunder yang peneliti ambil adalah, sejarah berdirinya SD Negeri Karya Basuki, Kabupaten Lampung Timur, profil sekolah, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan sekolah, data keadaan pendidik, dan keadaan peserta didik, sarana dan prasarana untuk mendapatkan informasi mengenai faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada materi pecahan.

4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset, yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena, dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*). Obyek yang alamiah adalah, obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh

peneliti, dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.²⁰

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan, suatu teknik atau cara mengumpulkan data, dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang menjadi objek penelitian. Menurut Nasution dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah, dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai sarana dan prasarana belajar peserta didik.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, dilakukan untuk mencari informasi secara langsung, dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang dilakukan secara lisan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara, dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pendidik dan peserta didik kelas IV SD Negeri Karya Basuki, untuk mendapatkan informasi mengenai faktor kesulitan belajar matematika materi pecahan.

c. Tes

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes juga. Tujuan diadakannya tes dalam penelitian ini adalah untuk memperkuat data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bentuk tes yang peneliti lakukan adalah tes berupa soal essay yang akan di berikan kepada peserta didik. Tes ini berjumlah 5 soal essay materi pecahan. Peneliti melakukan tes pada peserta didik sebanyak dua kali diwaktu yang berbeda.

d. Dokumentasi

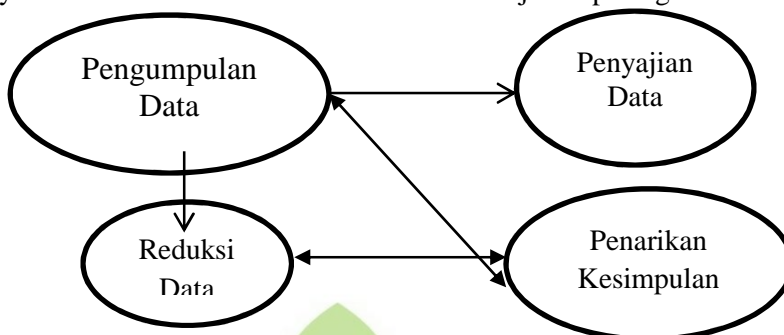
Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi wawancara dan tes, sehingga hasil observasi, wawancara dan tes akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.

6. Metode Analisis Data

Dalam suatu penelitian kualitatif ini, proses analisis data dilaksanakan dari awal hingga akhir. Analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkesinambungan yang tujuan akhirnya ialah menghasilkan materi-materi, pengertian-pengertian, dan rekontruksi suatu teori baru.²¹

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Asep Kurniawan mengutarakan bahwa proses analisis data kualitatif dilaksanakan dengan tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman

a. Reduksi Data

Miles dan Huberman menerangkan bahwa reduksi data ialah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan perubahan data “kasar” yang terlihat dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Pada proses reduksi peneliti memisahkan data mana yang akan dipakai serta menyisihkan data yang tidak dipakai dalam penyajian data. Dalam hal ini, data yang diperoleh melalui wawancara dan tes yang dikategorikan berdasarkan faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi pecahan kelas IV serta upaya untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut. Data yang tidak mengarah pada faktor penyebab kesulitan belajar matematika akan dipisahkan ataupun tidak dianalisis lebih lanjut sehingga mempermudah peneliti saat menyimpulkan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka tahapan berikutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif agar mempermudah pembaca dalam memahaminya.

²¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h.240-241.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 338.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti.

d. Triangulasi Data

Dalam tehnik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari diadakannya triangulasi data adalah, untuk meningkatkan pemahan peneliti tentang apa yang telah ditemukan. Ada empat macam triangulasi data, yaitu: Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu, Triangulasi Teori.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek sata kepasa sumber yann berbeda.²³ Triangulasi digunakan untuk membandingkan data wawancara yang didapatkan dari Pendidik kelas IV dan Peserta didik kelas IV mengenai faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada materi pecahan kelas IV SD Negeri Karya Basuki sehingga didapat data yang kredibel.

J. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori meliputi kesulitan belajar, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, pembelajaran matematika SD, diagnosis kesulitan belajar, upaya mengatasi kesulitan belajar.
3. BAB III meliputi gambaran umum objek dan deskripsi data.
4. BAB IV meliputi analisi data penelitian dan temuan penelitian.
5. BAB V meliputi simpulan dan rekomendasi.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika pada materi pecahan adalah Kesulitan belajar matematika pada materi pecahan yang dialami peserta didik disebabkan oleh kesulitan dalam pemahaman visual dimana peserta didik kesulitan membedakan serta membaca tanda-tanda dan simbol-simbol matematika. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengoperasikan bilangan meskipun sederhana. Kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik juga disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.
 - a. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika diantaranya yaitu tingkat kecerdasan (intelegensi), minat belajar yang rendah, motivasi belajar yang rendah, dan kesehatan tubuh.
 - b. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (eksternal) yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika diantaranya yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik, penyajian materi yang dilakukan guru kurang menarik, penggunaan metode pelajaran yang monoton, penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal.
2. Terdapat upaya yang dilakukan peserta didik dan pendidik untuk mengatasi kesulitan belajar matematika. Upaya yang dilakukan peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar matematika adalah dengan bertanya dengan pendidik, orang tua, kakak, tetangga dan mengikuti les matematika. Upaya yang pendidik lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika yang peserta didik alami adalah dengan memberi kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik dan melakukan remedial.

B. Rekomendasi

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya meningkatkan motivasi untuk giat belajar dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru, agar lebih memahami materi pembelajaran matematika. Peserta didik juga sebaiknya bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan belajar. Kemudian peserta didik juga harus selalu menjaga kesehatan tubuh agar tetap sehat dan bugar.

2. Bagi Pendidik

- a. Untuk mengatasi faktor kesulitan yang berasal dari dalam peserta didik, pendidik dapat melakukan bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang memiliki sikap belajar yang kurang baik, agar dapat mengarahkan peserta didik. Latihan soal-soal secara terus menerus dapat dilakukan untuk membantu peserta yang memiliki kecerdasan dibawah teman yang lain agar dapat mengikuti pelajaran. Untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran matematika dapat dengan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan memberikan dorongan (*encouragement*) agar peserta didik lebih memperhatikan pelajaran dan memberikan penghargaan (*rewards*) saat peserta didik mendapat prestasi yang baik. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pendidik dapat memberikan penguatan (*reinforcement*) berupa pujian dan nasehat.
- b. Faktor kesulitan yang berasal dari sistem pengajaran seperti metode dan media pembelajaran perlu diatasi oleh pendidik. Pendidik perlu mengulang pembelajaran pada pokok bahasan yang dirasa masih belum dikuasai oleh semua peserta didik. Pendidik juga perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran berjalan secara efektif.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua lebih memperhatikan perkembangan belajar peserta didik agar dapat mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Orang tua sebaiknya memberikan perhatian pada perkembangan belajar peserta didik, menciptakan suasana yang kondusif saat peserta didik belajar di rumah agar lebih berkonsentrasi dalam belajar. Orang tua juga perlu memberikan bimbingan kepada peserta didik agar giat belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dapat dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan ini masih sangat sederhana sehingga perlu adanya penelitian yang mendalam dan melakukan kajian lebih mendalam terhadap kesulitan belajar matematika materi pecahan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Hukum

Al-Mujadilah, Al-Insyira, An-Nahl, Yunus Qur'an 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Surabaya: Halim Publishing & Distributing).

Undang-undang No.20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 3.

Undang-Undang Permendiknas No. 22 Tahun 2006 *tentang Standar Isi Matematika*.

Buku

Abdillah, Rahmat Hidayat. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI).

Asep Kurniawan. 2018. *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Purwokerto Selatan: Pena Persada).

Helmawati. 2019. *pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS* (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Mulyono Abdurrahman. 2017. *Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Munawir Yusuf. 2020. *Pendidikan Bagi Anak dengan Problem Belajar*. (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

Jurnal

Ali Shodiqin, Meta Fidayanti, Suyitno, "Analisis Kesulitan dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan". *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol. 3 No. 1 (April 2020).

Andri, Dwi Cahyani Wibowo, Yofa Agia, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 25 Rajang Begantung II". *J-PiMat*, Vol. 2 No. 2 (November 2020).

Angga S. Asmanullah, Aam Hamdani dan Ariyano, "Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di Smk Bidang Teknologi Dan Rekayasa Kota Bandung". *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 6 No. 1 (Juni 2019).

- Ayu, Hastari, “Variasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Bina Darma Di Masa Pandemi”. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, Vol. 13 No. 2 (Desember 2020).
- Ayu Purti Utami, “Kesulitan Belajar: Gangguan Psikologi pada Siswa dalam Menerima Pelajaran”. *SecienceEdu*, Vol. II No. 2 (2 Desember 2019).
- Eka Khairani Hasibuan, “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung”. *AXIOM P-ISSN : 2087 – 8249, E-ISSN: 2580 – 0450*, Vol. VII, No. 1 (Januari–Juni 2018).
- Ekawati, Melda Jaya Saragih, “Kesulitan Belajar Matematika Berkaitan dengan Konsep pada Topik Aljabar: Studi Kasus pada Siswa Kelas VII Sekolah ABC Lampung”. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT*, Vol.14 No.1 (Januari 2018).
- Elis Setiawati, Supriyanto, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Metro dalam Materi Manusia Purba di Indonesia)”. *Jurnal Swarnadwipa*, Volume 2 Nomor 1 (Tahun 2018).
- Inanna, “Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral”. *JEKPEN Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (Januari 2018).
- Indah Sri Purwati dan Frita Devi Asriyanti, “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. *Crossref: Jurnal Kajian Teori dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 29 No. 1 (Mei 2020).
- Novianti Mandasari, “Elaborasi Kognitif dalam Proses Abstraksi Konsep Matematika”. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas Pgri Palembang*, ISBN 978-602-52451-0-7 (05 Mei 2018).
- Nurhayani Maudi, La Ode Muharam dan Aspin, “Hubungan Minat Belajar dan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelas IX di SMP Negeri 5 Kendari”. *Jurnal Bening*, Vol. 2 No. 2 (Juni 2017).
- Nurul Audie, “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”. *p-ISSN 2620-9047, e-ISSN 2620-9071*, Vol. 2 No. 1 (2019).
- Nursalam, “Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Studi pada Siswa SD/MI Kota Makassar”. *Jurnal Ilmi Tarbiyah dan Keguruan P-ISSN : 1979 – 3472, E-ISSN: 2580 – 5223*, Vol. 19, No. 1 (2017).
- Rini Dwi Susanti, “Strategi Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”. *Jurnal Of Guidance and Counseling*, Vol. 2, No. 2 (2018).

Sabron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi dan Meidawati Suswandari, “Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”. *Jurnal Inovasi Penelitian* ISSN 2722-9475 (Agustus 2020).

Sitti Kariawati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi dan Kegunaanya dengan Menggunakan Kip IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Tongkuno”. *PEDAGOGIKA Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 8 No. 2 (2017).

Tiapul Deliana, “Penerapan Model *Discovery Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII A Smp Negeri 2 Rengat Barat Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Jurnal Mitra Pendidikan Online*, Vol. 3 No. 10 (31 Oktober 2019).

Yakina, Tuti Kurniawati dan Raudhatul Fadhillah, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang”. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, Vol. 5 No. 2 (Agustus 2017).

Sumber on-line

Yohanes Enggar Harususilo “Skor PISA 2018 Daftar Peringkat Kemampuan Matematika, Berapa Rapor Indonesia” (On-Line) tersedia di: <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/07/09425411/skor-pisa-2018-daftar-peringkat-kemampuan-matematika-berapa-rapor-indonesia> (19 Desember 2020).

